ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.3, No.7, Juni 2024

Pengaruh Penyuluhan K3 Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pekerja Dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon

Sintya Malawau[1], Maslan Abdin[2], Selly Metekohy[3]
[1,2] Politeknik Negeri Ambon
E-mail: Sintyamalawau16@gmail.com

Article History:
Received: 15 Juni 2024
Revised: 25 Juni 2024
Accepted: 27 Juni 2024

Keywords:*Occupational Safety and Health (K3), Respondent Analysis, Validity Test, Reliability Test, T Test, F Test (Anova).*

Abstrak: *Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang wajib dipatuhi dalam melakukan pekerjaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi seperti halnya pekerjaan konstruksi. Begitu banyak aturan yang mengatur terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini tidak serta merta tidak ada kecelakaan terjadi dalam bekerja. Faktor manusia juga menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja atau kecenderungan pekerja untuk celaka. Kecelakaan di dalam konstruksi biasanya disebabkan oleh dua hal pokok yaitu perilaku kerja yang berbahaya dan kondisi berbahaya. Jelas betapa pentingnya faktor manusia dalam terjadinya kecelakaan akibat kerja. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada pekerja-pekerja. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis reponden, uji validitas, uji realibilitas, uji t, dan uji f (anova) dengan menggunakan bantuan spss v.26. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, Pendisiplinan Penggunaan APD memberikan kontribusi sebesar 99% sisanya 1% dipengaruhi oleh variabel lain atau di luar variabel bebas yaitu Pengetahuan K3, Pendidikan dan Pelatihan, Peralatan K3, dan Manajemen K3.*

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan hal yang wajib di patuhi dalam melakukan pekerjaan yang memiliki tingkat resiko yang tinggi seperti halnya pekerjaan konstruksi, Begitu banyak aturan yang mengatur terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini tidak serta merta tidak ada kecelakaan terjadi dalam bekerja. Faktor manusia juga menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja atau kecenderungan pekerja untuk celaka (Hamkah et al., 2023). Kecelakaan di dalam konstruksi biasanya disebabkan oleh dua hal pokok yaitu perilaku kerja yang berbahaya dan kondisi berbahaya. Jelas betapa pentingnya faktor manusia dalam terjadinya kecelakaan akibat kerja.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tak terduga yang dapat menimbulkan berbagai macam kerugian, yang terjadi di dalam ataupun di luar tempat kerja yang berkaitan dengan proses kerja. Kecelakaan kerja dilihat dari faktor manusia terjadi karena

kurangnya pengetahuan dan keterampilan, bekerja tidak sesuai prosedur, bekerja sambil bercanda, tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), kelelahan, kebosanan, dan lain-lain. Jika dilihat dari faktor lingkungan kecelakaan kerja terjadi karena keadaan lingkungan yang tidak aman seperti: peralatan kerja yang sudah tidak baik digunakan tetapi tetap digunakan, penerangan yang kurang memadai, tata ruang kerja tidak ergonomis, serta keadaan lingkungan dilihat dari segi fisik, kimia, biologi.(Mindhayani, 2019)**.**

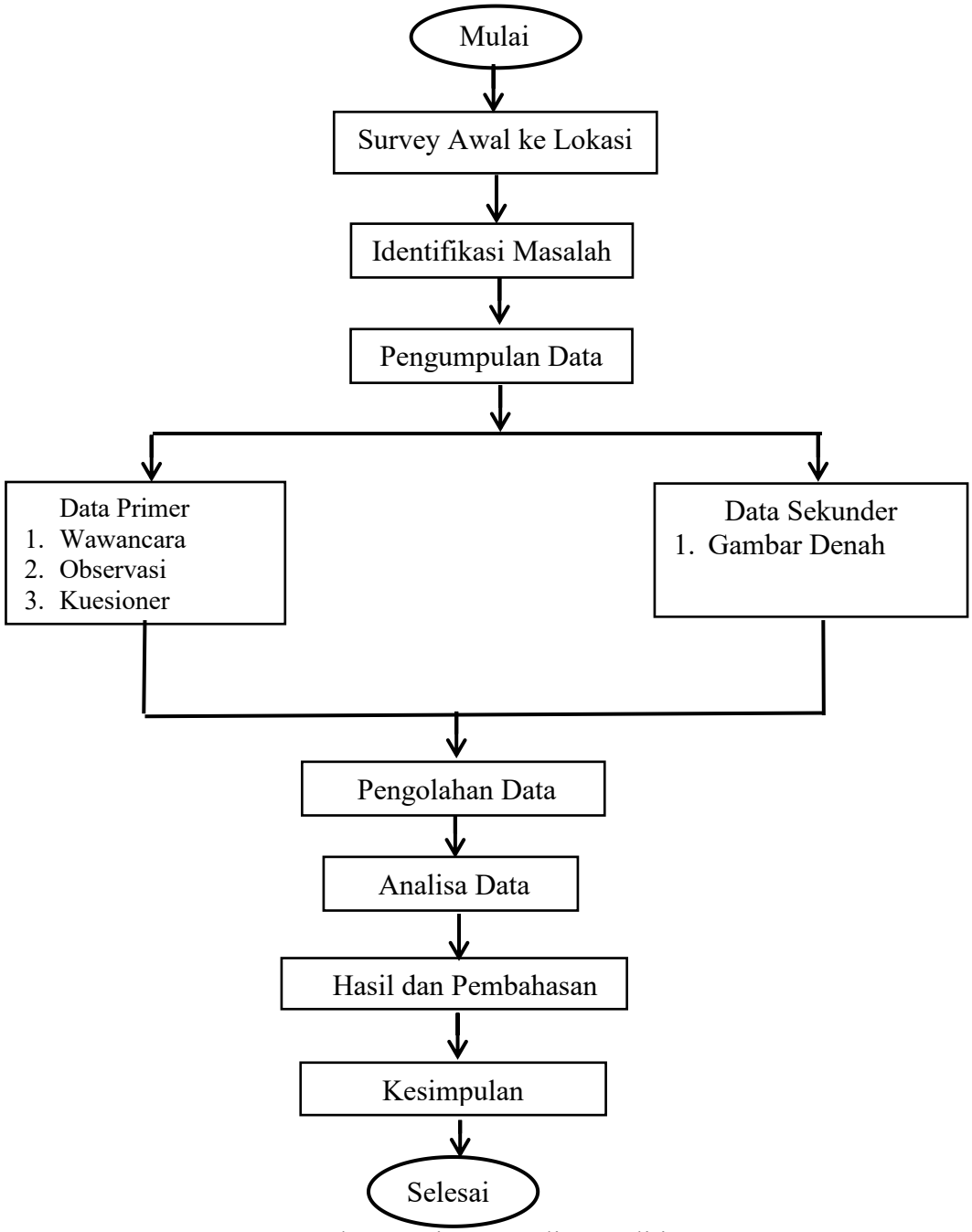
Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon merupakan proyek swasta milik pribadi jadi tidak di tangani oleh PT maupun CV atau yang lainnya. dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 25 orang pekerja. Dari proses pekerjaan dilapangan, terdapat berbagai macam potensi bahaya yang mengancam para pekerja. Pekerjaan ini termasuk ke dalam pekerjaan dengan tingkat risiko yang tinggi terhadap kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Ini terlihat dari proses pekerjaan yang banyak menggunakan cara-cara manual tanpa bantuan alat berat serta kondisi alam yang cepat mengalami perubahan menimbulkan potensi bahaya yang cukup banyak. Misalnya pada pekerjaan besi, pekerjaan struktur, masih secara manual bersentuhan langsung dengan fisik pekerja (Maruapey et al., 2024). Selanjutnya pekerjaan pengecoran dan pemasangan dinding potensi bahayanya tangan yang luka, mata terkena campuran semen selain itu cuaca yang kadang berubah bisa berakibat mengancam keselamatan pekerja. Potensi bahaya juga datang dari pekerjaan galian tanah manual potensi bahayanya sangat tinggi dikarenakan pekerjaan dilakukan secara manual hal ini memiliki potensi bahaya yaitu tangan dan kaki yang luka baik itu berat maupun ringan dikarenakan pekerja mengoperasikan alat secara manual.

Pemilik proyek pada dasarnya sudah memberikan arahan dalam menerapkan K3 untuk semua item pekerjaan, hanya dalam penerapannya masih kurang. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di semua item pekerjaan dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan tenaga kerja dalam menggunakan APD masih sangat rendah, ini dapat dilihat pada saat tenaga kerja sedang bekerja hanya beberapa orang yang menggunakan APD, serta ketersediaan alat penunjang keselamatan kerja yang kurang terawat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sumber data kuantitatif yang berhubungan dengan pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, peralatan dan Manejemen pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Jenis pengumpulan data Primer diperoleh dari Observasi lapangan, wawancara serta pengisian kuesioner yang didapat dari pihak-pihak di lapangan dan juga Jenis pengumpulan data Sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal serta referensi lain yang berkaitan dengan pengaruh penyuluhan K3 Terhadap tingkat kedisiplinan pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APB) pada proyek pembangunan Ruko Modern.

Diagram Alir Penelitian :



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelompokan Data kuisoner Penelitian

Skoring data hasil jawaban kuesioner dilakukan pada Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon. Pada pengelompokan data ini dilakukan dengan mengambil jawaban-jawaban responden yang berjumlah 25 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda berdasarkan tingkat Pendidikan, Jabatan dalam bekerja serta berdasarkan usia. Pengelompokan

data ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu program Excel selanjutnya di analisis menggunakan SPSS Versi 26. Berikut table pengelompokan data kuisoner penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokan Data Kuisoner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	JMLH	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	JMLH	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	JMLH	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	JMLH	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	JMLH
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	1	1	1	1	1	2	1	1	9	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	28	1	2	1	2	2	1	2	2	13	2	1	1	2	1	7	2	2	2	2	2	1	11	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	2	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	1	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6	1	1	2	1	1	1	7	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	1	2	2	2	2	2	2	2	15	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	1	11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	2	2	2	2	14	2	3	2	1	2	10	2	2	1	2	2	2	11	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6	1	1	2	1	1	1	7	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	1	1	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	1	1	2	2	2	2	2	2	14	2	2	1	1	2	8	2	2	2	2	2	1	11	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2	2	2	2	2	2	2	2	16	2	1	2	2	2	9	2	2	1	2	2	1	10	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	2	1	1	1	6	1	1	2	1	1	1	7	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16

K

- X1.1 - X1.15 = Jawaban responden untuk setiap pertanyaan pada variabel bebas (X1) Pengetahuan K3.
- X2.1 - X2.8 = Jawaban responden untuk setiap pertanyaan pada variabel bebas (X2) Penyuluhan/Pendidikan dan Pelatihan.
- X3.1 - X3.5 = Jawaban responden untuk setiap pertanyaan pada variabel bebas (X3) Peralatan K3.
- X4.1 - X4.6 = Jawaban responden untuk setiap pertanyaan pada variabel (X4) Manajemen K3.
- Y1 - Y14 = Jawaban responden untuk setiap pertanyaan pada variabel terikat (Y) Penggunaan alat pelindung diri.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (Kuesioner). (Sugiyono 2017).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 *for windows* dengan kriteria berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka peryataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item* total *corelation.*

Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 25 responden. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Besar (df) = 25-2 maka didapat angka 23, dan secara signifikan yang digunakan adalah 0,05 didapat r tabel 0,396.

Adapun hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel Hasil Uji Validitas dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel (X1) Pengetahuan K3				
Pertanyaan	**Signifikan**	**R tabel**	**R hitung**	**Ket**
X.1.1	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.2	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.3	0,05	0,396	0,850	Valid
X.1.4	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.5	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.6	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.7	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.8	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.9	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.10	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.11	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.12	0,05	0,396	0,850	Valid
X.1.13	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.14	0,05	0,396	0,987	Valid
X.1.15	0,05	0,396	0,987	Valid
Variabel (X2) Pendidikan dan Pelatihan				
Pertanyaan	**Signifikan**	**R tabel**	**R hitung**	**Ket**
X2.1	0,05	0,396	0,746	Valid
X2.2	0,05	0,396	0,667	Valid
X2.3	0,05	0,396	0,582	Valid
X2.4	0,05	0,396	0,987	Valid
X2.5	0,05	0,396	0,987	Valid
X2.6	0,05	0,396	0,850	Valid
X2.7	0,05	0,396	0,987	Valid
X2.8	0,05	0,396	0,987	Valid
Variabel (X3) Peralatan K3				
Pertanyaan	**Signifikan**	**R tabel**	**R hitung**	**Ket**
X3.1	0,05	0,396	0,987	Valid
X3.2	0,05	0,396	0,509	Valid
X3.3	0,05	0,396	0,864	Valid
X3.4	0,05	0,396	0,784	Valid
X3.5	0,05	0,396	0,941	Valid
Variabel (X4) Manajemen K3				
Pertanyaan	**Signifikan**	**R tabel**	**R hitung**	**Ket**

X4.1	0,05	0,396	0,987	Valid
X4.2	0,05	0,396	0,987	Valid
X4.3	0,05	0,396	0,987	Valid
X4.4	0,05	0,396	0,987	Valid
X4.5	0,05	0,396	0,503	Valid
Variabel (Y) Pendisiplinan Penggunaan APD				
Pertanyaan	**Signifikan**	**R tabel**	**R hitung**	**Ket**
Y1	0,05	0,396	0,987	Valid
Y2	0,05	0,396	0,509	Valid
Y3	0,05	0,396	0,864	Valid
Y4	0,05	0,396	0,784	Valid
Y5	0,05	0,396	0,941	Valid
Y6	0,05	0,396	0,683	Valid
Y7	0,05	0,396	0,769	Valid
Y8	0,05	0,396	0,987	Valid
Y9	0,05	0,396	0,987	Valid
Y10	0,05	0,396	0,509	Valid
Y11	0,05	0,396	0,864	Valid
Y12	0,05	0,396	0,784	Valid
Y13	0,05	0,396	0,941	Valid
Y14	0,05	0,396	0,987	Valid

Menggunakan *product moment* dari person dengan bantuan program aplikasi SPSS.V 26 (*staristcal packege for social sciences),* versi 26, dengam membandingkan $r_{hitung} > t_{tabel.}$ Dimana t_{hitung} didapat dari hasil output SPSS. v 26 dan t_{tabel} didapat dari melihat nilai kritis r_{tabel} *pearson product moment* dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan (dk = n-2 = 23), didapat 0,396. syarat validitas berlaku apabila $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Dan dikatakan tidak valid $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil uji validitas dengan program SPSS. v 26 terhadap 25 responden terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai t_{tabel} , dan didukung dengan teori yang dikemukakaan oleh Sudarmanti R Gunawan, (20005:79) , ia berpendapat bahwa sahnya suatu instrumen dinyatakan valid apabila harga koefisien korelasi r_{hitung} > 0,3 Dan diperjelaskan lagi dengan melihat distribusi nila – nilai kritis r_{tabel} *pearson product moment* dengan signifikan 0.05% dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan (dk = n-2 = 23), didapat nilai t_{tabel} 0.396. syarat validitas berlaku apabila $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Dan dikatakan tidak valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan telah memenuhi syarat dan teori serta dengan hasil output program SPSS. v 26, maka seluruh item pertayaan tersebut adalah valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah pengukuran tentang stabilitas dan konsistensi dari alat pengukuran. Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur realibilitas, dapat digunakan analisis *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS v 26, terhadap indikator (X1) Pengetahuan K3 (X2) Pendidikan dan Pelatihan , (X3) Peralatan K3 & (X4) Manajemen K3 dan (Y) Pendisiplinan Penggunaan APD.

Terlihat bahwa dari hasil uji reliabilitas tersebut dan diperjelas dengan teori Pramesti, 2011, ia mengatakan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach alpha* diatas 0,60.dan didukung dengan hasil output SPSS. v 26 terlihat dengan jelas bahwa nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari yang diisyaratkan. Sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan yang dignakan dalam penelitian adalah reliabel.

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.994	47

Sumber : Analisis Peneliti dengan SPSS v. 26

Terlihat bahwa dari hasil uji reliabilitas tersebut dan diperjelas dengan teori Pamesti, 2011, ia mengatakan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Cronbach alpha* diatas 0,60.dan didukung dengan hasil output SPSS. v 26 terlihat dengan jelas bahwa nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari yang diisyaratkan. Sehingga dapat disimpulkan seluruh pertanyaan yang dignakan dalam penelitian adalah reliabel.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) secara parsial atau masing-masing maupun secara simultan atau bersama-sama terhadap variable dependent (Y). Perhitungan *statistic* dalam anlisis regresi linear berganda dijelaskan pada tabel sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Correlations						
		X1	X2	X3	X4	Y
Pearson Correlation	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	1,000	0,968	0,968	0,991	0,964
	Pengetahuan K3	**0,968**	1,000	0,991	0,935	0,991
	Penyuluhan/Pendidikan Dan Pelatihan	**0,968**	0,991	1,000	0,936	0,971
	Peralatan K3	**0,991**	0,935	0,936	1,000	0,938
	Manajemen K3	**0,964**	0,991	0,971	0,938	1,000
Sig. (1-tailed)	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)		0,000	0,000	0,000	0,000
	Pengetahuan K3	0,000		0,000	0,000	0,000
	Penyuluhan/Pendidikan Dan Pelatihan	0,000	0,000		0,000	0,000
	Peralatan K3	0,000	0,000	0,000		0,000
	Manajemen K3	0,000	0,000	0,000	0,000	
N	Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	25	25	25	25	25
	Pengetahuan K3	25	25	25	25	25

	Penyuluhan/Pendidikan Dan Pelatihan	25	25	25	25	25
	Peralatan K3	25	25	25	25	25
	Manajemen K3	25	25	25	25	25

Sumber : Analisis Peneliti dengan SPSS v. 26

Korelasi parsial antara variabel Pengetahuan K3 (X1) diperoleh nilai sebesar r = **0,968** dengan signifikan 0,000 < 0,05 , Pendidikan dan Pelatihan (X2) diperoleh nilai sebesar r = **0,968** dengan signifikan 0,000 < 0,05, Peralatan K3 (X3) diperoleh nilai sebesar r = **0,991** dengan signifikan 0,000 < 0,05. Manajemen K3 (X4) diperoleh nilai sebesar r = **0,964** dengan signifikan 0,000 < 0,05. terhadap Pendisiplinan Penggunaan APD (Y) Nilai ini menunjukan hubungan/korelasi yang kuat positif dan signifikan antara variabel Pengetahuan K3 (X1), Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), Manajemen K3 (X4) dengan Pendisiplinan Penggunaan APD (Y).

5. Uji *Model Summary Regression*

Bertujuan untuk menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Hasil uji *Model Summary Regression* dalam penelitian ini ditunjukan pada tabel berikut:

Tabel 5. Model Summary Regression

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.998[a]	0,996	0,995	0,385	0,996	1155,580	4	20	0,000	2,380

Sumber : Analisis Peneliti dengan SPSS v. 26

Tabel *Summary Model* dapat dianalisis : Korelasi (R) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel Pengetahuan K3 (X1), Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), Manajemen K3 (X4) dengan Pendisiplinan Penggunaan APD (Y) diperoleh nilai sebesar r = 0,998. Kontribusi yang diberikan oleh ketiga variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). KP = $(r_{x1.x2.x3})^2$ x 100% = $(0,998)^2$ x 100% = 99%.

6. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengaruh Variabel Independen Pengetahuan K3 (X1), Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), Manajemen K3 (X4) berpengaruh secara masing – masing atau parsial terhadap variabel dependen disiplin Penggunaan APD (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara T_{Hitung} dengan T_{Tabel}. Untuk menentukan nilai T_{Tabel} ditentukan dengan nilai signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah :

a) Jika nilai sign < 0,05 dan nilai $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b.) Jika nilai sign > 0,05 dan nilai $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai t tabel yang diperoleh sebesar 1,708 Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,777	0,582		1,334	0,197
	pengetahuan K3	0,337	0,208	0,422	1,621	0,121
	Penyuluhan/pendidikan dan pelatihan	0,098	0,274	0,054	0,356	0,726
	Peralatan K3	1,932	0,133	0,689	14,538	0,000
	Manajemen K3	-0,415	0,418	-0,153	-0,993	0,332

Sumber : Analisis Peneliti dengan SPSS v. 26

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Variabel Pengetahuan K3 (X1) memiliki nilai sign 0,121 > 0,05 dan nilai T_{Hitung} 1,621 < 1,708. Variabel Penyuluhan/pendidikan dan pelatihan (X2) memiliki nilai sign 0,726 > 0,05 dan nilai T_{Hitung} 0,356 < 1,708. Variablel Manajemen (X4) memiliki nilai sign 0,332 > 0,05 dan nilai T_{Hitung} -0,993 > 1,708. Maka keputusan yang diambil adalah Hi ditolak dengan uraian tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual/parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan K3 (X1), Penyuluhan/pendidikan dan pelatihan (X2), Manajemen (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel disiplin Penggunaan APD (Y).
b. Variabel Peralatan K3 (X3) memiliki nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai T_{Hitung} 14,538 > 1,708. Maka keputusan yang diambil adalah Hi diterima dengan uraian terdapat pengaruh yang signifikan secara individual/parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. sehingga dapat dinyatakan bahwa Peralatan K3 (X3) berpengaruh secara parsial terhadap variabel disiplin Penggunaan APD (Y).

7. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetaui Pengaruh Variabel independen Pengetahuan K3 (X1), Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), Manajemen K3 (X4) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Pendisiplinan Penggunaan APD (Y). Untuk menentukan nilai F_{Tabel} ditentukan dengan nilai signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji f) dari tabel dapat disimpulkan : Variabel Pengetahuan K3 (X1), Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), dan Manajemen K3 (X4) memiliki nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai F_{Hitung} 1155,580 > 2,84. Dari keempat variabel diatas secara hipotesis (Hi) diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen/ Penggunaan APD (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

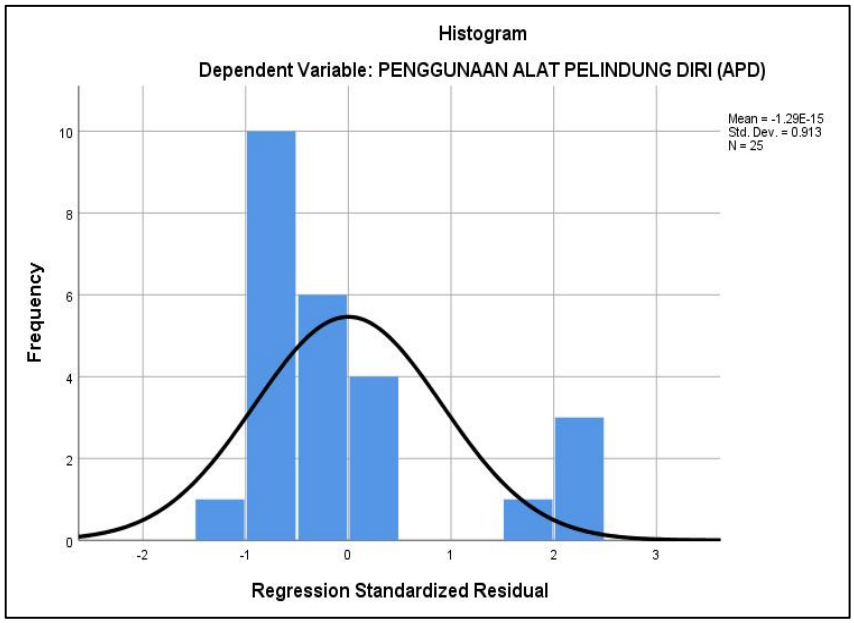
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	686,868	4	171,717	1155,580	.000[b]
	Residual	2,972	20	0,149		
	Total	689,840	24			

A. Dependent Variable: Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

A. Predictors: (Constant), Manajemen K3, Peralatan K3, Penyuluhan/Pendidikan Dan Pelatihan, Pengetahuan K3

Sumber : Analisis Peneliti dengan SPSS v. 26

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji f) dari tabel dapat disimpulkan : Variabel Pengetahuan K3 (X1), Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), dan Manajemen K3 (X4) memiliki nilai sign 0,000 < 0,05 dan nilai F_{Hitung} 1155,580 > 2,84. Dari keempat variabel diatas secara hipotesis (Hi) diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara simultan/bersama-sama terhadap variabel dependen/ Penggunaan APD (Y).



Gambar 2. Histogram Penggunaan Alat Pelindung Diri

Pada variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri menunjukkan bahwa histogram-nya memiliki distribusi "distribusi normal" karena nilai *Uji T*-nya negatif dan positif , dan bentuknya "meruncing" karena nilai *Uji F* positif artinya variabel . Pengetahuan K3 (X1), Pendidikan dan Pelatihan (X2), Peralatan K3 (X3), Manajemen K3 (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen disiplin Penggunaan APD (Y).

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan anlisis dengan bantuan program SPS. V 26, yang telah dilakukan terlihat dan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengaruh pengetahuan K3 dengan tingkat kedisiplinan pemakaian alat pelindung diri (APD) Pada Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon.

2. Ada hubungan pengaruh pendidikan dan pelatihan dengan tingkat kedisiplinan pemakaian alat pelindung diri (APD) Pada Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon.
3. Ada hubungan pengaruh peralatan K3 dengan tingkat kedisiplinan pemakaian alat pelindung diri (APD) Pada Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon.
4. Ada hubungan pengaruh penyuluhan (pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, serta peralatan) kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap tingkat kedisiplinan penggunaan alat perlindungan diri (APD) Pada Proyek Pembangunan Ruko Moderen Kebun Cengkeh Kota Ambon.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada hasil penelitian diatas maka peneliti mengambil saran yang nantinya menjadi masukan untuk pembaca skripsi ini antara lain :

1. Pada pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi Penyuluhan K3 terhadap pekerja dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) sangat didukung oleh Pengetahuan K3, Pendidikan dan Pelatihan, Peralatan K3 dan Manajemen K3 untuk itu dalam pertimbanganya perusahan haruslah memperhatikan keempat faktor dimaksud.
2. Dari keempat faktor yaitu Pengetahuan K3 , Pendidikan dan Pelatihan, Peralatan K3 dan Manajemen K3 sesuai dengan hasil penelitian bahwa yang memiliki hubungan yang kuat atau positif yaitu faktor peralatan K3 maka itu peneliti memberikan saran agar dalam pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi agar peralatan K3 dalam setiap pekerjaan dan pengaturanya haruslah diperhatikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan agar tidak menghambat pelaksanaan proyek yang di kerjakan.

DAFTAR REFERENSI

Ali, M., & Prabowo, P. K. (2015). Operator Pembuat Gula Jawa Di Dusun Dungtileng. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, *4*(1).

Amanah. S. (2017). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, *4*(1).

Budi Wisnu Santoso. 2016. *Kedisiplinan Pemakaian APD pada Karyawan yang Mendapat Penyuluhan K3 Bagian Produksi di PT. Iskandar Indah Pr inting Textile.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dipohusodo & istimawan. (1996). *Manejemen proyek dan Kontruks*i. jilid 2 Yogyakarta: Badan penerbit Kanisius.

Ervianto,(2004). *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pekerjaan Pembesian Pondasi Tower* .

Ferusgel, A. (2014). PENYULUHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA DRIVER OJEK ONLINE DI MEDAN. *Occupational Safety and Health*, *3*(September), 1–158. https://doi.org/10.5848/ilo.978-9-221279-05-1_7.

Hamkah, H., Jacob, J. C., & Leipipi, S. (2023). Pengaruh Tambahan Semen Portland Komposit Pada Cold Paving Hot Mix Asbuton Terhadap Karakteristik Marshal. *Proceedings of Life and Applied Sciences*, *3*.

Hasibuan, S.P Malayu (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Multipler. 1(1),* 99-108.

Maruapey, S., Betaubun, R. J., & Jakob, J. C. (2024). Evaluasi Saluran Drainase Jalan Wolter

Monginsidi Passo Kecamatan Baguala Kota Ambon. *KOLONI*, *3*(1), 116-122. https://doi.org/10.31004/koloni.v3i1.600.

Mindhayani, I. (2019). Penyuluhan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Ud. Barokah Bantul. *Jurnal Berdaya Mandiri*, *1*(1), 78–83. https://doi.org/10.31316/jbm.v1i1.287

Moekijat. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Institut. 7(3).*

Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. JOUR.

Bajuri, Z. (2016). Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pencegahannya pada Pekerja Las di Ciputat Kelurahan Pisangan (Skripsi). FKIK UIN Jakarta.

Pramesti Diyah Dewi. 2011. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Supervisi dengan Kepatuhan Menjalankan Peratiran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) pada Pekerja PT. Pertamina Instalasi Pengapon Semarang.* Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Santoso., Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Soeharto Imam,(1995). *Manejemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*. Jakarta : Elex Media.

Soehendradjati, R. J. 1987. *Manajemen Konstruksi.* Yogyakarta: Gadja Mada University Press.

Siswanto Sastrohadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. *Jurnal EMBA. 2(2),* 935-943.

Siagian., Sondang P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Cetakan Kedelapan Belas. Jakarha: Bumi Aksara.

Singodimedjo, M. (2002). Manajemen sumber daya manusia, Surabaya: SMMAS.

Saydam, Gouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Productivity. 1(4),* 339-344.

Susilo Tri Joyo. 2014. *Pengaruh Pemberian Penyeluhan K3 Terhadap Tingkat Kedisiplinan Pekerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Djitoe Indonesian Tobacco.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surian, A. N., & T, J. S. (2018). Analisis Faktor – Faktor Eksternal Yang Memengaruhi Kinerja Mutu Dalam Pelaksanaan Konstruksi Pada Bangunan Tinggi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, *1*(1), 9. https://doi.org/10.24912/jmts.v1i1.2229

Tohardi., Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Mandar Maju.

Wohon, Fransisko Yeremia Robert J.M. Mandagi, P. A. K. P. (2015). Analisa Pengaruh Percepatan Durasi Pada Biaya Proyek Menggunakan Program Microsoft Project 2013 (Studi Kasus : Pembangunan Gereja GMIM Syaloom Karombasan). *Jurnal Teknik Sipil*, *3 (2)*(2337–6732), 141–150.